

S
328.907
Yan
P
2008.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

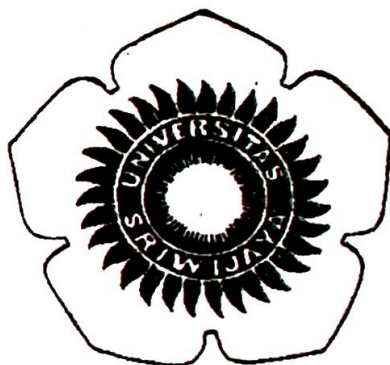
INDERALAYA



SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DOMESTIK DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP CAPITAL INFLOW DALAM
PEREKONOMIAN INDONESIA PERIODE 1997-2006**

R. 16848
1. 17227



Diajukan Oleh:

Dwi Putri Yanti

Nim.01043120041

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

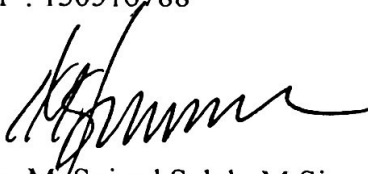
NAMA : DWI PUTRI YANTI
NIM : 01043120041
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DOMESTIK
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP
CAPITAL INFLOW DALAM PEREKONOMIAN
INDONESIA PERIODE 1997-2006

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal, 17 Maret 2008 Pembimbing I :  Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.Si, PhD
NIP : 130516788

Tanggal, 19 Maret 2008 Pembimbing II :  Drs. M. Syirod Saleh, M.Si
NIP : 131412510

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : DWI PUTRI YANTI
NIM : 01043120041
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DOMESTIK
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP
CAPITAL INFLOW DALAM PEREKONOMIAN
INDONESIA PERIODE 1997-2006

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 30 April 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 30 April 2008

Ketua,



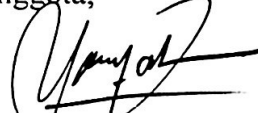
Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.Si, PhD
NIP. 130516788

Anggota,



Drs. M. Syirod Saleh, M. Si
NIP. 131412510

Anggota,



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 131801648

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 132050493

"Motto"

"Dialah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan, dan Dia mengadakan awan mendung" (Ar Ra'd: 12).

"Maka apakah orang yang berjalan terjungkal di atas mukanya itu lebih banyak mendapat petunjuk ataukah orang yang berjalan tegap di atas jalan yang lurus?" (Al Malik: 22).

"Bermimpilah karena Tuhan akan memeluk mimpi-mimpi itu" (Andrea Hirata).

"Perjuangan dan doa akan membawamu pada akhir yang sempurna".

Kupersembahkan kepada:

☞ *Agama, Bangsa dan Negaraku*

☞ *Mama dan Papa (Alm) terkasih*

☞ *My sister (Y'Tya) dan*

Soulmate-nya (K'Edi)

☞ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridhoNya telah memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini membahas tentang pengaruh tingkat suku bunga domestik dan pertumbuhan ekonomi terhadap *capital inflow* dalam perekonomian Indonesia periode 1997-2006. Relatif tingginya *interest rate differential* antara suku bunga Indonesia dibandingkan negara-negara regional Asia lainnya mendorong derasnya aliran modal masuk ke Indonesia. Selain faktor suku bunga, investor asing sangat memperhatikan fundamental ekonomi dalam menanamkan dananya. Pertumbuhan ekonomi yang terus membaik, diharapkan semakin menarik dana-dana luar negeri masuk ke Indonesia. Penjelasan diatas mendorong penulis untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh tingkat suku bunga domestik dan kondisi pertumbuhan ekonomi terhadap aliran modal masuk (*capital inflow*)

Penulis menyadari benar bahwasannya masih banyak kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna mendukung penulisan yang akan datang. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Palembang, April 2008

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena hanya berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu pada lembar berikut ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dra. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. H. Syamsurijal A.K. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Taufiq Marwa, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Ibu Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.Si, PhD selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Drs. M. Syirod Saleh, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan mereka untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan ilmu yang tidak terhitung banyaknya.
5. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku dosen penguji, makase pak!!!!
6. Ibu Drs. Hj. Saadah Yuliana, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan saran dan arahan kepada penulis selama ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku mama & papa (Alm) yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, doa dan pengorbanan kepada penulis baik moril maupun materil. Special to my mom thanks for everything atas perjuangannya menghidupiku (cita-cita yang kuraih hanya untuk membuatmu tersenyum)
10. My Sister (Asni Fragustya) & K'Edi Purwanto, semoga jadi keluarga yang bahagia dan berhasil dalam hidupnya dan karirnya.
11. Seluruh keluarga besarku, nenek & bibi sari terimakasih atas doanya.
12. Sahabatku dari kecil eka "botak" he.....thankS atas semua kasih sayang, dukungan, nasihat dan sifat kedewasaannya. Inget janji kito" jadi sahabat trus sampe nenek2 trus kito jodohin deh anak + cucu2 kito.
13. My best friend "St" sayang, thanks yach atas persahabatan kita selama ini, bayu jagaan st yech, awas macem2.
14. Sahabat tersayang Rina Consela "lady marma", persabatan kita sangat indah dengan kedewasaanmu & kesabaranmu menghadapi adik mu yang maniez ini, Marvita Debora "Debor" & Rasyida Pertiwi "Tiwul" yang sama2 doyan daun moda jadilah

pulo!!!! Vita dak jomlo lagi la dapet monyet duluan. (Jagoi gek lepas). Buat kalian semua kalian telah menciptakan warna hidupku, walaupun kito mungkin pernah menyakiti satu sama lain, itu hanya karena kita saling menyayangi dan saling menjaga, tapi kita berhasil melaluinya hingga saat ini, itu berarti tidak ada satu pun yang dapat merusak persahabatan kita.

15. "Ce" etika. Sudah berapa jiwa lelaki kah yang telah menjadi korbanmu, teruskan perjuanganmu mencari your soulmate.
16. Engkong Tomy, mokase nasehat2 nyo memang uong tuo harus didengerke nasehatnyo,he.....Dapi tembem, insafilah pulo rajin2 kuliahnyo.
17. "Vina, Ci2, Wika", ratu2 karaoke. Jadi lah pulo karaokean terus capek kami duet bareng kamu...
18. Kawan seperjuangan seminar proposal y'ili & yulia kalian terah mendahului ku hiks.....Amel dan Dila kawan seperguruan samo mami "akhirnya kita berhasili" aye!!!!
19. Budax2 Moneter yang tak sanggup kusebutkan satu persatu (Yuni, Puput, Isman, Tobok, Andrean, Asti, Meta, Meita, Musep huda, bocul (mau dong mbak di copy), Ahyar, Tiur, Adi, fikri, Salwa, Charles, Tps, diva kito fatah, tri ce cakmano nak begawedimano kito nich. Budakx2 industri Uniiiee, Novi, Aba, Intan, Jongen, Fatma, kentang Nova (yang jagoin anak2 ayam di ep), hilda dll calon pengusaha IKRT (industri kecil dan rumah tangga) he.....mugo2 jadi konglomerat. Budax2 KD Nora, Uya, Gita, Gefin "kenfeng", DJ, Erel, Bob yang gosipnyo tampan se Ep rayo, Mira, Aufa, Bank Mardi, Mei, Irvan, umy (jagoin kawan kami y), V-yek, Ratih, Citra, Bj hendra, Reza, Rani, duo ratu Wita Dini, Andi, Aji, ketum Ade, calon2 pejabat daerah, majuke la palembang kito nich. And Budax2 EP 04 yuli, ck yang jarang ketemu, dan yang tak tegapai namanya yang telah bersama-sama berjuang mencapai cita2 kita menjadi SE, kita adalah satu keluarga besar, jangan sampai melupakan satu sama lain dan tetep berjuang. Maaf budak epyang dak kasebut.
20. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Dwi Putri Yanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA No. DAFTAR : 080521 TANGGAL : 03 JUN 2008	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II STUDI PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Suku Bunga dan Tingkat Pengembalian Investasi.....	11
2.1.2. Teori Arus Kapital.....	12
2.1.3. Interest Rate Parity.....	13
2.1.4. Abritase Suku Bunga.....	14
2.1.5. The Fleming - Mundel Model.....	15
2.1.6. Pertumbuhan Ekonomi.....	16
2.2. Penelitian Terdahulu.....	18
2.3. Alur Pikir.....	20
2.4. Hipotesis.....	20

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1.	Metodologi Penelitian	21
3.1.1.	Ruang Lingkup Penelitian	21
3.1.2.	Data dan Sumber Data.....	21
3.1.3.	Teknik Analisis	21
3.1.4.	Definisi Operasional.....	24
 BAB IV	 PERKEMBANGAN DAN ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA	
	DOMESTIK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	
	TERHADAP CAPITAL INFLOW	
4.1.	Perkembangan Capital Inflow, Suku Bunga Domestik dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1997-2006	25
4.1.1.	Capital Inflow	25
4.1.1.1.	Aliran Modal Asing Langsung (<i>Foreign Direct Investment; FDI</i>).....	25
4.1.1.2.	Aliran Modal Asing Tidak Langsung (<i>portfolio investment</i>)	29
4.1.1.3.	Pinjaman Luar Negeri.....	33
4.1.2.	Suku Bunga Domestik.....	37
4.1.3.	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	42
4.2.	Analisis Pengaruh Suku Bunga Domestik dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Capital Inflow dalam Perekonomian Indonesia Periode 1997-2006	46
4.2.1.	Analisis Kuantitatif Pengaruh Suku Bunga Domestik dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Capital Inflow dalam Perekonomian Indonesia Periode 1997-2006	46
4.2.1.1.	Uji Asumsi Klasik	48
4.2.1.1.1.	Uji Multikolonieritas	48
4.2.1.1.2.	Uji Heterokedastisitas.....	48
4.2.1.1.3.	Uji Autokorelasi	49
4.2.1.2.	Uji Statistik	50
4.2.1.2.1.	Uji Hipotesis Individual (T-test).....	50

4.2.1.2.2. Uji Hipotesis Serempak (F-test).....	51
4.2.1.2.3. Uji Tingkat Keeratan dan Ketepatan Perhitungan	52
4.2.2. Analisis Kualitatif Pengaruh Suku Bunga Domestik dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Capital inflow dalam Perekonomian Indonesia Periode 1997-2006.....	53
4.2.2.1. Analisis pengaruh Suku Bunga Domestik Terhadap Capital Inflow	53
4.2.2.2. Analisis Pengaruh PDB Terhadap Capital Inflow	59
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	Capital Inflow di Indonesia	25
TABEL 4.2	Tingkat Suku Bunga Domestik, Internasional dan Interest Rate Diffrential	40
TABEL 4.3	Pertumbuhan Ekonomi Dunia	44
TABEL 4.4	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dan Autokorelasi	49
TABEL 4.5	Suku Bunga Domestik dan Capital Inflow.....	54
TABEL 4.6	Pertumbuhan Ekonomi dan Capital Inflow.....	60

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Perkembangan Capital Inflow di Indonesia.....	4
GAMBAR 1.2	Perkembangan Tingkat Suku Bunga Domestik dan Internasional	7
GAMBAR 1.3	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi (PDB)	8
GAMBAR 2.1	Tingkat Bunga Klasik.....	12
GAMBAR 2.2	Selisih Suku Bunga, Kurs Berjangka dan Arbitrase Suku Bunga Terselubung	14
GAMBAR 2.3	Interest rate and Capital Flow	16
GAMBAR 2.4	Kerangka Pikir	20
GAMBAR 4.1	Foreign Direct Investment	29
GAMBAR 4.2	Portfolio Investment	32
GAMBAR 4.3	Pinjaman Luar Negeri.....	36
GAMBAR 4.4	Tingkat Suku Bunga Domestik	39
GAMBAR 4.5	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	43
GAMBAR 4.6	Kurva Normal Variabel Suku Bunga Domestik	51
GAMBAR 4.7	Kurva Normal Variabel Pertumbuhan Ekonomi.....	51
GAMBAR 4.8	Daerah Kritis Uji F	52
GAMBAR 4.9	Inflasi di Indonesia	55
GAMBAR 4.10	Kurs di Indonesia	61
GAMBAR 4.11	Neraca Pembayaran Indonesia	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Perkembangan PDB Indonesia (Jutaan Dollar)	70
LAMPIRAN 2	Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia	70
LAMPIRAN 3	Hasil Estimasi Model Regresi	71
LAMPIRAN 4	Uji Heteroskedastisitas dengan Metode White	72
LAMPIRAN 5	Uji Autokorelasi dengan Metode Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test	73

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh tingkat suku bunga domestik dan pertumbuhan ekonomi terhadap aliran modal masuk (*capital inflow*). Aliran modal asing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aliran modal asing langsung (*Foreign Direct Investment; FDI*), aliran modal asing tidak langsung (*Portfolio Investment; PI*) dan Pinjaman Luar Negeri (PLN). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data tahunan dimulai dari tahun 1997-2006. Teknik analisis yang dipakai adalah model regresi linier berganda. Hasil regresi menunjukkan bahwa tingkat suku bunga domestik dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap *capital inflow* dan signifikan. Peningkatan tingkat suku bunga domestik dan pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan *capital inflow*.

Kata Kunci : *Capital Inflow*, Suku Bunga Domestik, Pertumbuhan Ekonomi, Regresi Linier Berganda.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how far the impact of domestic interest rate and economic growth to capital inflow in Indonesia. The term of foreign capital flow in this research is Foreign Direct Investment (FDI), Foreign Indirect Investment (Portfolio Investment; PI) and Foreign Loan. The data that used in this research is secondary data, started from 1997-2006. This research by using multi regression linear method of analyzing The results shows that domestic interest rate and economic growth in Indonesia would influenced positive effect on capital inflow significantly. The increasing of domestic interest rate and economic growth in Indonesia will increase capital inflow.

Keywords : Capital Inflow, Domestic Interest rate, Economic Growth, and Multi regression linear

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan modal asing dalam pembangunan telah diperbincangkan oleh para ahli ekonomi pembangunan antara lain Samir Amin, Paul Baran, Cardoso, Gunder Frank, Prebisch, dan Santos. Modal asing dalam pembangunan secara garis besar merupakan sumber dana eksternal dan salah satu alternatif pembiayaan potensial yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Akumulasi modal merupakan keharusan bagi negara-negara yang sedang membangun, karena pembangunan sangat memerlukan modal. Tersedianya modal yang cukup merupakan persyaratan utama bagi negara yang sedang membangun, meskipun beberapa penelitian empiris yang dilakukan oleh para ahli ekonomi Neo Klasik menyimpulkan bahwa modal bukan satu-satunya faktor penting dalam pembangunan ekonomi, tetapi tetaplah diakui bahwa modal mempunyai kedudukan yang penting dalam pembangunan (Kuncoro, 1997: 212).

Pada umumnya pembentukan modal di negara berkembang adalah rendah. Sumber pembentukan modal dalam negeri berasal dari tabungan masyarakat, pajak dan pendapatan. Rendahnya pembentukan modal disebabkan oleh rendahnya tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia karena iklim investasi yang kurang kondusif dan tingkat resiko yang tinggi (Arsyad, 1992: 116).

Rendahnya pembentukan modal menyebabkan terjadinya proses pembangunan berjalan lambat. Apabila modal yang diperlukan untuk

melaksanakan pembangunan tidak tercukupi oleh modal dalam negeri, maka usaha pergerakan modal luar negeri perlu dilaksanakan (Maryanti, 2001: 2).

Secara garis besar pemikiran para ahli ekonomi mengenai aliran modal asing (Kuncoro, 1997: 212) adalah sebagai berikut. Pertama, sumber dana eksternal (modal asing) dapat dimanfaatkan oleh negara berkembang sebagai dasar untuk mempercepat investasi dan pertumbuhan ekonomi. Kedua, pertumbuhan ekonomi yang meningkat perlu diikuti dengan perubahan struktur produksi dan perdagangan. Ketiga, modal asing dapat berperan penting dalam mobilisasi dana maupun transformasi struktural. Keempat, kebutuhan akan modal asing menjadi menurun setelah perubahan struktural benar-benar terjadi. Semakin besar modal yang tersedia, maka semakin cepat pembangunan ekonomi dapat dilaksanakan.

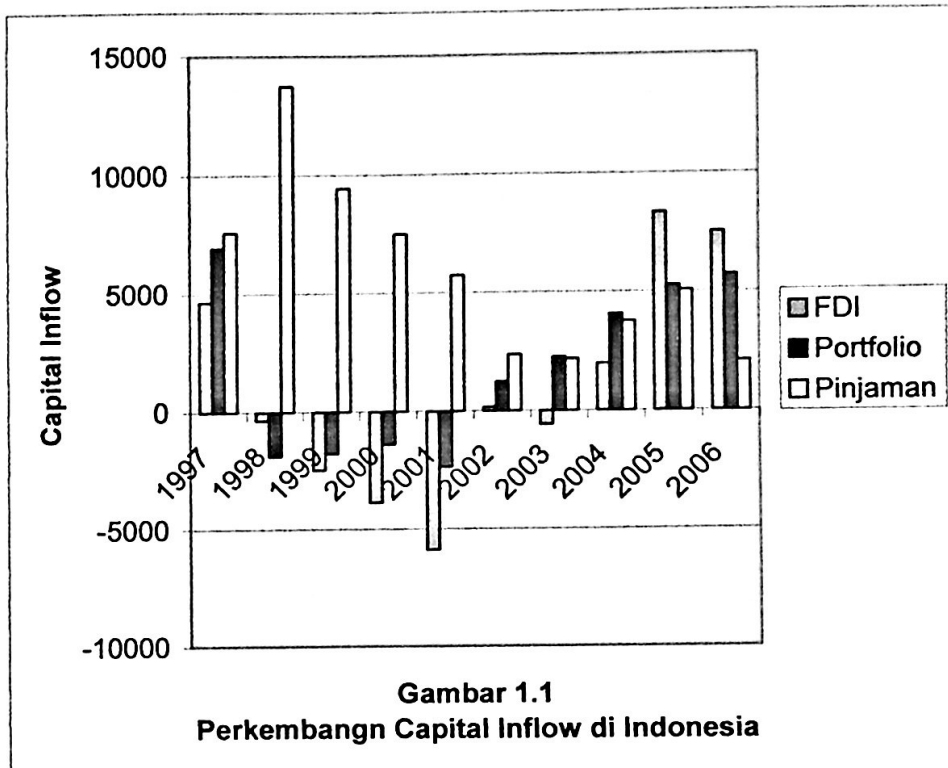
Akumulasi modal mempunyai peranan ganda yaitu meningkatkan pendapatan dan kenaikan kapasitas produksi. Peningkatan tersebut akan memperluas kesempatan kerja dan selanjutnya akan meningkatkan investasi. Sumber akumulasi modal ditentukan oleh sumber modal, besarnya pendapatan dan tingkat bunga (Harrod Domar dalam Suryana, 2000).

Suatu aliran modal atau *capital movements* akan berlangsung tergantung keadaan ekonomi makro di suatu negara, misalnya tingkat bunga, pertumbuhan ekonomi, kurs, inflasi dan lain-lain. Aliran modal dimaksud adalah aliran mata uang asing antar negara-negara yang menggambarkan investasi asset fisik dan surat-surat berharga dan pinjaman dalam negeri atau pinjaman dana dalam negeri oleh orang asing. Variabel makro tersebut akan memacu aliran modal masuk dan aliran modal keluar (Christopher Pass, et.al, 2003: 70).

Aliran modal masuk (*capital inflow*) merupakan suatu aliran dana ke perekonomian dalam negeri dari luar negeri yang menggambarkan pembelian surat-surat berharga dan aktiva fisik oleh luar negeri atau pinjaman dari luar negeri. Arus modal masuk dapat berlangsung dalam dua bentuk, yakni kenaikan asset luar negeri yang dimiliki oleh suatu negara atau penurunan asset negara tersebut yang berada di luar negeri (Christopher Pass, et.al, 2000: 68).

Terdapat dua jenis arus sumber keuangan internasional (Todoro, 1997: 144). Pertama, penanaman modal asing yang dilakukan pihak swasta terutama berupa aliran modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*), dan aliran modal asing tidak langsung (*investment portfolio*). Kedua, bantuan pembangunan resmi pemerintah (*publik development assistance*) atau bantuan/pinjaman luar negeri (*foreign aid*) yang berasal dari pemerintahan suatu negara.

Menurut laporan Bank Indonesia perkembangan *capital inflow* di Indonesia tahun 1997-2006 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada saat krisis moneter 1997/1998 *capital inflow* berupa pinjaman menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar \$5.142 juta sedangkan *Foreign Direct Investment* (FDI) dan investasi portfolio mengalami penurunan hingga tahun 2001. Pada tahun 2002 FDI dan investasi portfolio menunjukkan adanya peningkatan hingga tahun 2006 sedangkan pinjaman menurun tajam dibanding pada saat krisis moneter. Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan *capital inflow* di Indonesia tahun 1997-2006.



Sumber : Bank Indonesia, Berbagai Edisi

Arus modal dipengaruhi oleh suku bunga domestik. Kenaikan atau penurunan pada suku bunga internasional seperti suku bunga fed fund Amerika Serikat akan menarik aliran modal masuk ataupun keluar (Lipsey, et.al, 1997: 233). Penurunan laju inflasi dan penurunan suku bunga membentuk suatu lingkaran yang saling memperkuat (*virtuous circle*) sehingga membuka peluang bagi pemulihan ekonomi, rendahnya laju inflasi tersebut telah memberikan peluang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga secara bertahap (Abdullah, 2003).

Penurunan suku bunga Bank Indonesia (BI rate) sejak Mei 2006 yang mencapai 12,5% pada akhir semester I direspon positif pelaku pasar sebagai bentuk komitmen BI dalam menekan laju inflasi, kendati pergerakan suku bunga jangka pendek global diperkirakan masih cenderung meningkat sampai dua tahun mendatang yang dimotori oleh pergerakan suku bunga Fed Fund Amerika Serikat

(Bank Indonesia, 2006). Selama semester I tahun 2006 Fed Fund mengalami 4 (empat) kali kenaikan (100 basis poin) sehingga mencapai 5,25%. Namun dengan selisih suku bunga yang masih cukup menarik, pertentangan arah kebijakan suku bunga BI dan Federal Reserve belum memunculkan risiko yang tinggi dalam arus modal asing (*capital flows*). Membaiknya resiko negara (*country risk*) dan relatif tingginya *interest rate differential* antara suku bunga Indonesia dengan negara-negara regional Asia lainnya mendorong derasnya aliran modal masuk.

Ditengah kecenderungan menurunnya suku bunga domestik, menyempitnya perbedaan suku bunga internasional dan domestik dapat menjadi disinsentif arus modal masuk berjangka pendek di pasar uang dan merupakan ancaman yang cukup serius bagi arus modal di Indonesia. Negara-negara industri seperti Amerika pada umumnya cenderung menurunkan suku bunga guna mendorong pertumbuhan ekonomi, relatif rendahnya ancaman inflasi memberikan ruang bagi bank-bank sentral di negara industri untuk menurunkan suku bunga. Kondisi ini menyebabkan suku bunga Internasional seperti LIBOR (*London Interbank Offered Rate*) 3 bulan cenderung turun.

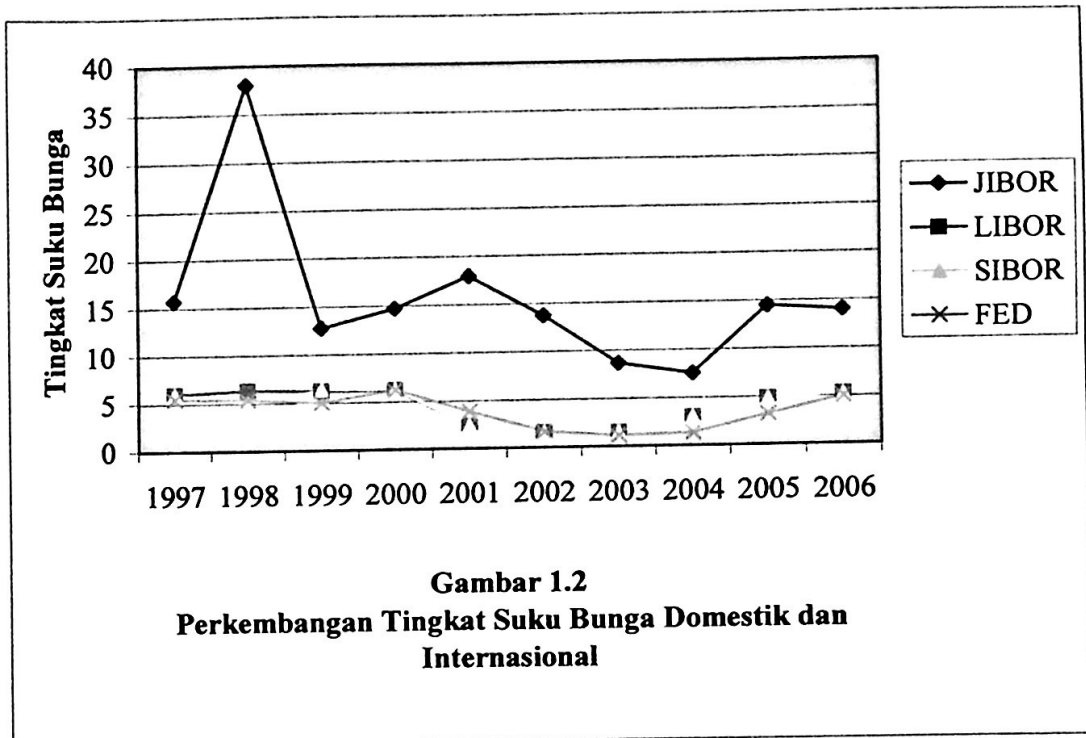
Sementara suku bunga di negara berkembang relatif tetap sehingga selisih suku bunga tersebut dengan suku bunga negara industri semakin lebar. Dengan meningkatnya suku bunga di negara tersebut mendorong arus masuk ke negara berkembang, khususnya ke negara Asia yang pertumbuhan ekonominya tinggi. Peningkatan aliran modal tersebut didukung pula oleh masih tingginya kepercayaan investor atas fundamental ekonomi negara-negara tersebut.

Dinamika pasar keuangan Internasional turut mempengaruhi perekonomian Indonesia. Dana luar negeri menjadi sumber pembiayaan alternatif bagi dunia

usaha di dalam negeri. Suku bunga dalam negeri yang tinggi telah mendorong investor asing untuk menempatkan dananya ke Indonesia.

Suku bunga domestik yang digunakan adalah suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR). JIBOR dipakai sebagai *reference rate* untuk mengetahui arah perkembangan suku bunga bagi para pelaku pasar uang dan merupakan rata-rata tertimbang suku bunga dari beberapa bank yang dipilih berdasarkan keaktifan mereka di pasar uang. Oleh karena itu JIBOR lebih representatif menunjukkan perkembangan suku bunga domestik.

Menurut laporan perekonomian Indonesia perkembangan JIBOR dari periode 1997-2006 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada saat krisis moneter tahun 1997/1998 JIBOR mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 32,18% dari tahun sebelumnya dan kembali menurun sebesar 66,34% pada tahun 1999. Berbeda dengan perkembangan suku bunga Internasional seperti The Fed, LIBOR dan SIBOR (*Singapore Interbank Offered Rate*) dari periode 1997-2006 pergerakannya cukup stabil, sehingga semakin memperlebar tingkat perbedaan suku bunga domestik dan internasional. Terjadinya perbedaan suku bunga antar negara tersebut, maka akan memacu pergerakan modal baik aliran modal masuk maupun keluar. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan tingkat suku bunga yang tinggi, sehingga memberikan insentif bagi investor asing untuk menanamkan modalnya ke dalam negeri.



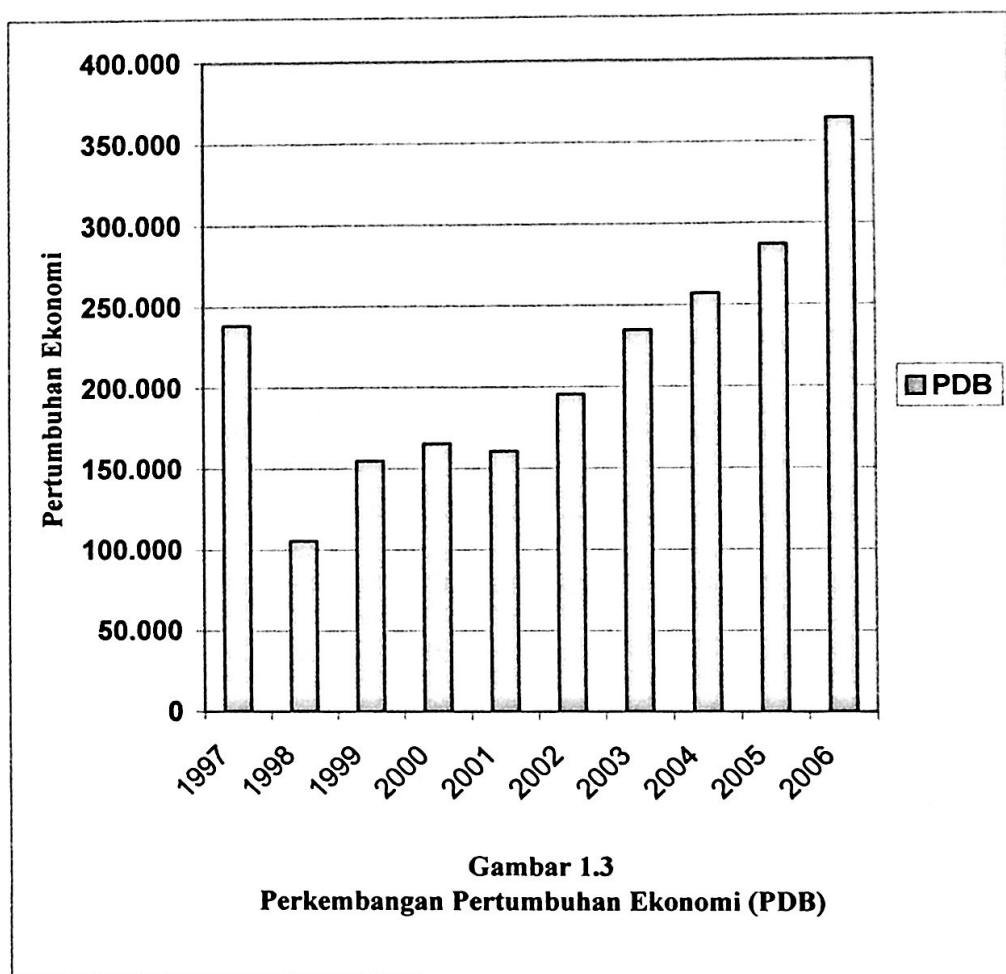
Gambar 1.2
Perkembangan Tingkat Suku Bunga Domestik dan Internasional

Sumber : Bank Indonesia, Berbagai Edisi

Peningkatan perbedaan tingkat suku bunga ini memberikan tekanan negatif (apresiasi) mata uang domestik. Peningkatan perbedaan tingkat suku bunga utamanya disebabkan oleh peningkatan suku bunga domestik sebagai salah satu bentuk kebijakan Bank Indonesia pada masa krisis yang ditujukan untuk mengantisipasi kegiatan spekulasi dan penyelamatan aset (*flight to safety*) disamping untuk menarik aliran modal masuk.

Selain faktor suku bunga, faktor lain yang dapat mempengaruhi investor asing untuk membawa modalnya masuk ke dalam negeri adalah pertumbuhan ekonomi. Investor asing sangat memperhatikan fundamental ekonomi dalam menanamkan dananya. Pertumbuhan ekonomi yang terus membaik, diharapkan semakin menarik dana-dana luar negeri masuk ke Indonesia. Laju Produk Domestik Bruto merupakan salah satu indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Perkembangan Produk Domestik Bruto tampaknya terus mengalami

peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 Produk Domestik Bruto sebesar \$364.289 juta, angka ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar \$286.957 juta. Gambar 1.3 menunjukkan perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1997-2006.



Sumber : Internasional Monetary Fund, World Economic Outlook Database

Penjelasan diatas mendorong penulis untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh suku bunga domestik dan kondisi pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mempengaruhi aliran modal masuk (*capital inflow*).

1.2. Rumusan Masalah

Sejauh mana pengaruh tingkat suku bunga domestik dan pertumbuhan ekonomi terhadap *capital inflow* dalam perekonomian Indonesia periode 1997-2006.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga domestik dan pertumbuhan ekonomi terhadap *capital inflow* dalam perekonomian Indonesia periode 1997-2006

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan penulisan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang ekonomi umumnya dan ilmu ekonomi moneter khususnya, serta menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan dan kebijaksanaan tentang suku bunga domestik, pertumbuhan ekonomi dan *capital inflow*.
2. Bagi penulis, penelitian ini adalah untuk lebih memahami permasalahan mengenai tingkat suku bunga domestik, pertumbuhan ekonomi, dan *capital inflow*.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, agar dapat diperoleh gambaran yang jelas. Penulis menyajikan sistematika penulisan sehingga dapat dimengerti relevansinya dari bab ke bab. Adapun garis besar sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II akan menguraikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis dan batasan variabel.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV akan membahas perkembangan dan analisis hubungan antara tingkat suku bunga domestik dan pertumbuhan ekonomi terhadap capital inflow.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini mencoba menarik kesimpulan dari uraian-uraian pada bab sebelumnya yang disertai beberapa saran yang dapat diterima dan diterapkan pada perkembangan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Burhanuddin.2003. "Peran Kebijakan Moneter dan Perbankan dalam Mengatasi Krisis Ekonomi di Indonesia". *Bahan Kuliah Kursus Reguler Angkatan XXXVI Lemhanas 13 Juni 2003*. Jakarta.
- Arsyad, Lincolin. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi ke- 2. Yogyakarta: Universitas Gadjamadha.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Berbagai Edisi.
- Darmawi, Herman.2006. *Pasar Financial dan Lembaga-Lembaga Financial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Tjahjono, Endi dan Hendy Sulistiowati. 1998. "Kebijakan Pengendalian Aliran Modal Masuk di Indonesia". *Buletin Ekonomi dan Perbankan*. Vol I No 3. Bank Indonesia.
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik*. Jilid I. Jakarta: LP3ES.
- Halwani, Hendra. 2002. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta: Ghakia Indonesia.
- Herlambang, dkk. 2002. *Teori, Analisis, dan Kebijakan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Kenen, B Peter. 1989. *The International Economy*. Second Edition Englewood. New Jersey: Prentice Hall.
- Klyuev, Vladamir. 2004. "Imperfect Capital Mobolity in an Open Economy Model of Capital Accumulation". *IMF Working Paper WP/04/31*.
- Kuncoro, Mudrajat. 1997. *Ekonomi Pembangunan Toeri Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- _____. 2001. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

- Kurniawan, Taufik. 2004. "Determinan Tingkat Suku Bunga Pinjaman Di Indonesia Tahun 1983- 2002". *Buletin Ekonomi dan Perbankan*.
- Lipsey, dkk. 1990. *Economic*. Ninth Edition. Harper Collinns Publisher. Singapore.
- Mankew, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi*. Edisi ke-5. Jakarta: PT Erlangga.
- Maryanti, Eni. 2001. *Dampak Arus Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tabungan Domestik di Indonesia*. Skripsi. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Nopirin. 2003. *Ekonomi Moneter I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nuryadin, Didi dan DR. Bagus Santoso, M.Soc.Sc. 2004. "Analisis Aplikasi Model Neraca Pembayaran dan Model Moneter Terhadap Nilai Tukar Rupiah Dolar". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Pass Christopher, dkk. 2003. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Edisi ke-2. Jakarta: PT Erlanga.
- Ramdani Rahadian A. 2003. "Pengaruh Aliran Midal Swasta Jangka Pendek Terhadap Perubahan Nilai Tukar Rupiah dan Laju Inflasi di Indonesia Periode 1990.I – 2000". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol.6 No1. Juni: 12 – 33.
- Salvatore. 1997. *Ekonomi Internasional*. Edisi Ke-2. Jakarta: PT Erlangga.
- Schiller, Bradley R. 1989. *Macro Economy Today*. Fourth Edition. New York: Random House Business Division.
- Shone, Ronald. 1989. *Open Economy Macro Economics Theory Policy and Evidence*. Cambridge:University Press.
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan, Problematika dan Pendekatan*. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.
- Takagi, Shinji. 1999. "Sterilization and the Capital Inflow Problem in East Asia, 1987-97". *Discussion Paper No 86*. Tokyo: Osaka University.

Tarigan, Aman. 2004. "Strategi Pengembangan Pasar Uang Di Indonesia". *Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.

Todoro, Michael P. 1997. *Pembangunan Ekonomi Dunia ke-3*. Edisi ke-6. Jakarta: PT Erlangga.

Nurlina Tarmizi. 2003. *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Agihan Masa Pekerja Keluarga Wanita: Kajian Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia*. Desertasi. Malaysia: Fakultas Ekonomi Univesiti Kebangsaan Malaysia Bangi.

Yuliandi. 1999. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal di Indonesia*. Skripsi. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Widodo, Hg Suseno Triyanto. 1990. *Indikator Ekonomi; Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*. Kanisius.

<http://www.InternasionalMonetaryFund/WorldEconomic/OutlookDatabaseapril2007.aspx>.